

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama September 2014

Kopi Arabika, (Periode, tanggal 1 September – 5 September 2014)

Trend pergerakan harga kopi arabika selama pekan pertama September 2014, terpantau dalam *chart* bergerak naik dan kemudian pada akhir pekan bergerak turun tipis. Ketidakpastian tingkat produksi kopi arabika di beberapa sentra produsen kopi dan aksi jual yang intensif, memicu harga cenderung terdongkrak. Pada pekan sebelumnya, di bursa ICE USA, terpantau harga ditutup dengan penguatan signifikan secara agregat. Penguatan harga kopi arabika dipicu sentimen dari potensi dampak kekeringan terhadap output kopi Brasil yang menguat.

Pergerakan harga kopi itu terus bergerak *rally* hingga awal pekan pertama September 2014. Pada transaksi Senin (1/9), ditutup menguat signifikan untuk kontrak Desember 2014 atau naik hingga 7,39% ke level US\$201,20 sen/lbs atau menguat US\$13,85 sen/lbs. Namun, pergerakan harga kopi yang masih sepi arahan hanya berlangsung di hari pertama. Rilis data prediksi output kopi Brasil oleh Neumann, membuat harga kopi arabika melambung

Sementara itu, di dalam negeri, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga kopi arabika juga bergerak naik pada awal pekan ke level Rp74.600 per kg untuk kontrak penyerahan September 2014. Dan, di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga kopi di pasar fisik, ditransaksikan pada level Rp59.386 per kg.

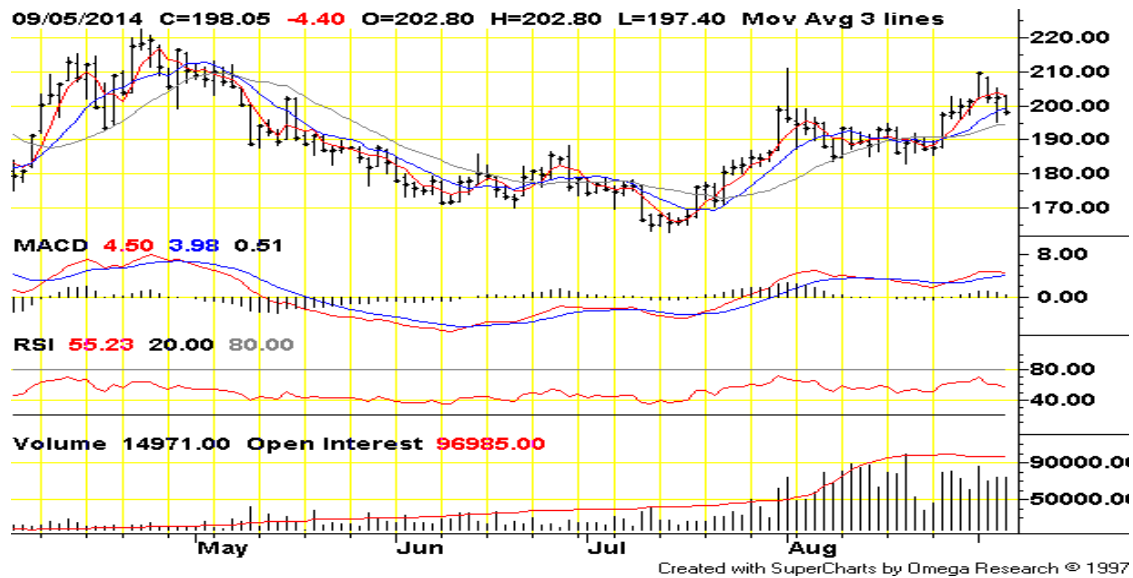
Kemudian pada transaksi Selasa (2/9), harga kopi arabika masih berlanjut naik akibat trend *bullish* yang terjadi di ICE Futures USA yang di-*support* data produksi di sentra produksi kopi Brasil. Pengaruh prediksi Neumann terhadap prediksi output Brasil, terpantau juga masih cukup kokoh mempengaruhi pergerakan harga kopi. Prediksi terbaru Neumann yang merevisi estimasi sebelumnya dengan menurunkan ekspektasi output kopi Brasil, sebelumnya telah berdampak pada melambungnya harga kopi arabika di ICE US. Namun hubungan substitusi kedua jenis kopi yaitu arabika dan robusta membuat harga kopi robusta ikut terangkat.

Hingga pada transaksi Rabu (3/9), harga kopi arabika masih menguat di bursa ICE US ke level US\$ 204,45 sen/lbs untuk kontrak September dan kontrak Desember 2014 berada pada level US\$ 209,45 sen/lbs. Penguatan itu dipicu oleh potensi pengetatan *supply* kopi Brasil. Tren *bullish* pada pergerakan harga kopi arabika masih berlanjut. Namun jelang penutupan Rabu sore, harga kopi arabika bergerak melemah tipis.

Harga kopi arabika yang sebelumnya terangkat oleh revisi prediksi Neumann, masih kokoh menguat tajam akibat ekspektasi output Brasil. Pemicu utama penguatan tajam pada harga kopi arabika dilandasi oleh posisi investor yang semakin yakin akan adanya kerusakan kopi di Brasil akibat kekeringan di awal tahun. Bahkan hal tersebut sejauh ini berhasil menutup tingkat ekspor Brasil yang justru berada di level lebih tinggi. Namun ekspektasi akan ketatnya output Brasil pada masa mendatang, diduga menjadi landasan utama para investor.

Sementara itu, di dalam negeri, di BBJ, harga kopi arabika untuk kontrak September 2014 berada di level Rp 74.000 per kg dan di pasar spot Medan, dihargai pada level Rp 62.020 dari sebelumnya Rp 59.512 per kg.

Selanjutnya pada transaksi Kamis (4/9), harga kopi arabika di bursa ICE Futures US masih terpantau ditutup menguat tipis. Penguatan itu dipicu aksi beli para investor pasca anjloknya harga kopi arabika di perdagangan Rabu sebelumnya. Anjloknya harga kopi arabika di bursa ICE US pada perdagangan Rabu sebelumnya berimbang pada cenderung kuatnya aksi beli pada perdagangan Kamis. Rendahnya posisi harga pasca merosot tajamnya harga kopi membuat pergerakan kopi terangkat aksi beli meskipun penguatan terbatas akibat masih adanya upaya *stop loss* dari sebagian investor.



Sementara itu, pada transaksi Jumat pagi (5/9), harga kopi arabika terlihat menguat tipis. Secara fundamental, pergerakan harga kopi mulai kembali memasuki fase tidak stabil. Hal tersebut dilandasi oleh belum adanya rilis prediksi output kopi Brasil baru sejak awal pekan pertama yang membuat investor kembali bermain teknikal ataupun *wait and see* terhadap kemungkinan rilis data baru.

Sehingga pada perdagangan Jumat sore, harga kopi arabika di ICE Futures ditutup melemah ke level US\$ 197,45 sen/lbs untuk kontrak September 2014, sementara di BBJ harga juga melemah ke level Rp 73.800 per kg dari sebelumnya Rp 74.000 per kg untuk kontrak penyerahan yang sama.